

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan. Djahiri (dalam Susilawati 2013, hlm.03)

Tujuan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah memperkenalkan peserta didik kepada pengetahuan tentang kehidupan masyarakat atau manusia secara sistematis. Tetapi dalam praktek pembelajaran di sekolah-sekolah masih banyak guru yang tidak bisa menterjemahkan isi dari kurikulum itu sendiri, dan hanya berpedoman pada pengalaman mengajar sehingga pembelajaran di kelas tidak berkembang dan tidak memberikan kepada peserta didik kesempatan untuk aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar hendaknya menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, terutama yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari anak. Dalam proses pembelajaran diupayakan mengaitkan bahan pelajaran IPS dengan pelajaran-pelajaran lain. Disamping itu perlu digunakan kejadian yang aktual untuk mendukung atau memperkuat pembelajaran IPS yang sudah ada.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPS SD guru harus mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang aktif, inovatif dan kreatif. Guru adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai hasil guna proses pembelajaran. Dengan demikian diperlukan kepekaan dan kreativitas guru dalam menerapkan dan mengembangkan prinsip-prinsip pembelajaran aktif.

Dari uraian diatas kita dapat melihat masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak

dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin aplikasi atau penerapan.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran IPS yang telah dilakukan pada kelas IV di SDN Kenari Kecamatan Kasemen Kota Serang, hasil belajar yang diperoleh peserta didik belum memenuhi standar yang diharapkan, karena dalam pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas masih banyak kekurangan misalnya kegiatan belajar-mengajar yang monoton dan hanya berfokus pada guru sehingga peserta didik cenderung hanya mendengar, mencatat kemudian menghafal materi yang disampaikan oleh guru.

Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan pola pikirnya serta bersosialisasi dengan teman-temannya. Selain itu juga dalam proses pembelajaran tidak ada media yang dipakai, hal ini akan menghilangkan kesempatan peserta didik dalam mengembangkan daya penalarannya untuk memecahkan masalah, hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik, nilai ketuntasan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS masih berada di bawah rata-rata standar ketuntasan belajar.

Fakta tersebut dipertegas oleh hasil survey lapangan di SDN Kenari Kecamatan Kasemen, pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari proses pembelajaran berlangsung, dari kegiatan tersebut ditemukan pembelajaran yang kurang aktif dan hasil belajar peserta didik rata-rata 50,36 mengenai nilai yang diperoleh pada saat ulangan harian yaitu sebagai berikut: peserta didik yang mendapatkan nilai kurang dari KKM (68) sebanyak 19 peserta didik. Berikut rinciannya: peserta didik yang mendapatkan nilai 20 sebanyak 3 orang, nilai 30 sebanyak 3 orang, nilai 40 sebanyak 4 orang, nilai 50 sebanyak 7 orang, nilai 60 2 orang. Peserta didik yang mendapatkan nilai lebih dari KKM (68) sebanyak 9 orang. Dari hasil nilai tersebut membuktikan bahwa peserta didik yang sudah mencapai KKM sebanyak 9 orang dan yang belum mencapai KKM sebanyak 19 orang dari

jumlah peserta didik kelas IV sebanyak 28 peserta didik. (Sumber: data SDN Kenari Kecamatan Kasemen 2015).

Karena itu dalam proses kegiatan belajar-mengajar guru perlu menerapkan pendekatan belajar-mengajar yang tepat sebagai upaya mengoptimalisasikan hasil belajar-mengajar, yaitu pendekatan dimana dalam penyampaian materinya menuntut keaktifan serta keikutsertaan peserta didik dalam memperoleh konsep yang sedang dipelajari.

Jika permasalahan tersebut didiamkan, maka akan menghambat proses pembelajaran peserta didik, khususnya dalam memahami materi. Mengingat keberhasilan tujuan pengajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mempersiapkan program dan memilih atau menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat saat berlangsungnya KBM dikelas. Hal ini akan membawa pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam mengikuti materi pelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengajukan penelitian tindakan kelas dengan judul : “Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS pada Materi Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi di Kelas IV SDN Kenari Kecamatan Kasemen Kota Serang”.

## **B. Rumusan dan Identifikasi Masalah Penelitian**

Di dalam pelajaran IPS disekolah dasar peserta didik dibina agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan menjadi warga dunia yang efektif, dalam masyarakat global yang selalu mengalami perubahan setiap saat, tetapi pada kenyataannya harapan tersebut ternyata belum nampak pada peserta didik kelas IV di SDN Kenari Kecamatan Kasemen Kota Serang dalam belajar IPS. Peserta didik sepertinya kurang tertarik alasan yang sering dikeluhkan yaitu karena pembelajaran yang monoton, materi pelajaran IPS terlalu banyak, susah untuk dihafalkan dan dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan. Hal tersebut berdampak pada nilai yang diperoleh yaitu rata-rata 50,36 dari nilai KKM (68).

OOT KHOTIMAH, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA MATERI BENTUK-BENTUK KEGIATAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari pernyataan tersebut maka fokus permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana Penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran IPS pada materi bentuk-bentuk kegiatan ekonomi?

Berdasarkan pernyataan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS materi bentuk-bentuk kegiatan ekonomi dengan menggunakan model *Examples Non Examples* kelas IV Sekolah Dasar?
- b. Bagaimana peningkatan hasil belajar IPS peserta didik kelas IV Sekolah Dasar setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples*?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada konsep bentuk-bentuk kegiatan ekonomi. Adapun tujuan khususnya yaitu untuk :

1. Mengetahui aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada mata pelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar.

### D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat (kontribusi) terhadap berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik diharapkan dapat lebih berfikir kritis dalam menganalisa gambar yang relevan.

OOT KHOTIMAH, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA MATERI BENTUK-BENTUK KEGIATAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Meningkatkan semangat belajar sehingga prestasi belajar meningkat.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan evaluasi dalam memberikan proses pembelajaran.
- b. Guru dapat berkembang secara profesional, sehingga mampu menilai dan memperbaiki kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Civitas Akademika PGSD

- a. Meningkatkan wawasan tentang penelitian tindakan kelas.
- b. Menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
- c. Menemukan suatu rancangan PTK yang tepat dan efektif dalam pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.
- d. Memperoleh masukan dari hasil PTK sebagai bahan untuk diaplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.
- e. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi program S1 PGSD UPI Kampus Serang.